

1. LATAR BELAKANG

Warna dalam film merupakan salah satu komponen penunjang elemen visual atau *mise en scène*, melibatkan unsur pencahayaan, latar, pergerakan, ekspresi tokoh, serta kostum dan tata rias (Paksi, 2021). Warna dalam film tak hanya untuk memperindah isi dari film, melainkan juga untuk membawakan suasana. Warna hadir untuk membentuk karakter dan menyampaikan emosi (Ren, 2021).

Dalam karya animasi, warna dapat digunakan untuk menggambarkan situasi psikologis tokoh ataupun pergantian dari kondisi psikologis tersebut, dan tema dari cerita film. Setiap warna memiliki makna unik tersendiri dan bisa memicu emosi tertentu atau membuat suatu warna secara perlahan dikaitkan dengan emosi tersebut. Beberapa karya visual seperti fotografi atau film menggunakan perubahan warna untuk menunjukkan perkembangan dari tokoh dan cerita, sehingga nasib dari tokoh dapat ditentukan dan cerita bisa diperluas (Paksi, 2021).

“Lament” merupakan film pendek animasi dengan genre drama, menceritakan tentang kehidupan Airin setelah ditinggalkan oleh suaminya akibat bunuh diri. Tokoh Airin mengalami beberapa emosi dalam cerita film. Emosi yang dominan dialami oleh Airin adalah emosi sedih, marah, dan bahagia.

Penelitian ini akan menjabarkan lebih lanjut mengenai proses perancangan warna yang dilakukan oleh *Color Artist* untuk mendukung emosi yang dialami oleh tokoh Airin. Penelitian ini akan menggunakan teori HSV (*Hue*, *Saturation*, dan *Value*), skema warna, dan psikologi warna untuk mendukung penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan akan menjadi panduan untuk para *Color Artist* saat ingin merancang warna dalam film yang akan dibuat supaya dapat mendukung emosi tokoh.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan warna dapat digunakan untuk mendukung penggambaran emosi yang dialami tokoh Airin dalam film pendek animasi “Lament”?

1.2.BATASAN MASALAH

Penelitian ini membahas mengenai perancangan warna pada *final shot* dari *shot* film. Penelitian ini membahas 3 *shot* dengan emosi tokoh yang berbeda, antara lain:

1. *Shot 65* yaitu *shot flashback* tokoh Airin saat sedang bersama dengan Wilbur. Emosi yang dialami tokoh pada *shot* tersebut adalah emosi bahagia.
2. *Shot 83* yaitu *shot* tokoh Airin menghadapi sebuah entitas api berbentuk Wilbur dan berdialog dengannya. Emosi yang dialami tokoh pada *shot* tersebut adalah emosi sedih.
3. *Shot 91* yaitu *shot* tokoh Airin melemparkan lentera ke arah entitas api Wilbur. Emosi yang terjadi pada *shot* ini adalah emosi marah.

Perancangan warna untuk mendukung penggambaran emosi yang dialami tokoh Airin dilakukan dengan menerapkan psikologi warna, yang didukung oleh penggunaan skema warna, dan HSV (*Hue, Saturation, dan Value*). Penulis juga menggunakan teori Emosi sebagai teori pendukung untuk menjelaskan emosi yang dialami tokoh.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah merancang warna dalam film animasi pendek “Lament” agar dapat mendukung penggambaran emosi yang dialami oleh tokoh Airin.